

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia



Harga Emas Terus Berkonsolidasi di Tengah Pernyataan Hawkish The Fed

Resume perkembangan minggu lalu:

- *Harga emas turun \$70 pada pekan lalu dipengaruhi oleh pernyataan Jerome Powell yang bernada hawkish.*
- *Sebaliknya dollar AS menguat dengan indeks di atas 101.*
- *Pekan lalu merupakan pekan yang berat bagi pasar saham, uang kripto dan komoditas minyak mentah karena sama-sama terpukul.*
- *Menurut para analis, support minggu depan di sekitar \$1.923-24 sedangkan resistance di \$1.980.*

Emas berada di *critical support* karena dolar AS mencapai posisi tertinggi dalam dua tahun terakhir, dengan indeks di atas 101. Lonjakan dollar AS berdampak pada emas, dimana harga spot emas turun 2,1% atau sebesar \$70 selama sepekan, ditutup pada \$1.934.06/oz. Sedangkan emas berjangka AS turun 0,7% pada \$1.934,3. Dolar AS melonjak lebih tinggi setelah Ketua Federal Reserve Jerome Powell mengkonfirmasi bahwa bank sentral AS siap

menaikkan suku bunga sebesar 50 bps pada FOMC bulan depan dan potensi yang sama pada pertemuan Juni. Menurut laporan Bloomberg, ETF emas mencatat arus masuk hampir 16ton minggu lalu. Sejak awal tahun, arus masuk mencapai lebih dari 273ton, menjadikan investor ETF sebagai pendorong utama harga emas.

Perak dan logam mulia lainnya juga mengalami pekan yang sama. Harta spot

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

perak turun 1,6% menjadi \$24,24/oz, penurunan mingguan terbesar sejak akhir Januari. Sedangkan platinum turun 3,9% menjadi \$930,04/oz dan paladium turun 1,7% menjadi \$2,381,03. Dari pasar saham, dilaporkan bahwa Dow Jones Industrial Average (.DJI) ditutup turun 2,82%, sedangkan S&P 500 (.SPX) turun 2,77% dan Nasdaq Composite (.IXIC) turun 2,55%. Sedangkan obligasi 10-tahun juga diuntungkan dengan pernyataan Powell, dengan imbal hasil berada di puncak 3%, level tertinggi sejak awal 2018.

Seperti emas, harga minyak mentah Brent turun 2% pada \$ 106,16 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS turun 2,03% menjadi \$ 101,69 per barel. Sebelumnya harga minyak mentah sempat anjlok 5% di awal pekan setelah IMF memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi. Pekan lalu juga berlangsung tidak mengenakan untuk mata uang kripto dimana Bitcoin kehilangan lebih dari 13% dan Ethereum turun 20%.

Menurut analis, inflasi AS dapat melonjak naik 10% sebelum mencapai puncaknya. Maret lalu inflasi AS mencapai 8,5%, melampaui ekspektasi pasar. Kondisi ini membuat IMF merubah proyek pertumbuhan ekonomi global 2022 dari 4,1% menjadi 3,2%. Goldman Sachs memperkirakan terjadinya resesi dalam 2 tahun ke depan dengan peluang 35%. Lebih lanjut, the Fed akan kesulitan melawan inflasi dengan menaikkan suku bunga tanpa memicu resesi. Sebelumnya Bank of America juga memberikan peringatan yang sama bahwa tekanan harga sudah di luar kendali dan berpotensi menyebabkan resesi. Deutsche Bank juga menyatakan bahwa ekonomi AS akan mengalami 'pukulan besar' di tahun 2023 dan 2024.

Salah satu hambatan utama the Fed dalam melakukan pengetatan adalah pasar tenaga kerja. Sedangkan menurut Presiden Federal

Reserve San Francisco Mary Daly pada hari Rabu lalu, jika nantinya ada resesi, akan berlangsung ringan dan pendek, dalam beberapa kuartal dengan tingkat pertumbuhan "sedikit di bawah nol" dan tidak cukup kuat menggagalkan ekspansi jangka panjang.

Menurut IMF, selain ekonomi Rusia dan Ukraina yang mengalami kontraksi tajam akibat perang, masing-masing 8,5% dan 35%, Uni Eropa akan paling terpukul melalui efek tidak langsung dengan tingkat pertumbuhan diperkirakan turun dari 3,9% menjadi 2,8%. Perkiraan inflasi tahun 2022 telah meningkat hingga 5,7% di negara maju dan 8,7% di pasar negara berkembang dan negara berkembang. Krisis ketahanan pangan yang disebabkan oleh perang diperkirakan akan berlangsung beberapa bulan dan mungkin hingga tahun depan.

Dari konflik Rusia-Ukraina, Rusia dikabarkan meluncurkan uji coba rudal balistik antarbenua berkemampuan nuklir baru pada hari Rabu lalu.

Dari sisi *supply and demand*, diskon emas di India turun dari \$12/oz ke \$10/oz, didorong naiknya permintaan setelah harga mereda, sementara di China belum banyak aktivitas karena pembatasan yang disebabkan oleh COVID. Dari Shanghai dikabarkan bahwa pabrik-pabrik bersiap untuk beroperasi kembali setelah 3 minggu lock down.

Dari dalam negeri, Presiden Jokowi mengumumkan ingin memastikan ketersediaan produk pangan di dalam negeri, setelah inflasi pangan global melonjak ke rekor tertinggi menyusul invasi Rusia ke Ukraina. Pengumuman itu akan merugikan konsumen di pembeli utama India dan global. Harga minyak sawit mentah dunia, yang digunakan Indonesia untuk minyak goreng, telah melonjak ke level tertinggi dalam sejarah di tengah meningkatnya permintaan dan berkurangnya output dari produsen

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

utama Indonesia dan Malaysia. Harga eceran minyak goreng di pasar domestik rata-rata Rp 26.436 (\$1,84) per liter, naik lebih dari 40% sepanjang tahun ini. Harga minyak nabati alternatif pun ikut melonjak dalam menanggapi pembatasan ekspor yang rencananya diberlakukan 28 April. Minyak kedelai, minyak nabati kedua yang paling banyak digunakan, naik 4,5% ke rekor tertinggi 83,21 sen per pon. Argentina, pengeksport kedelai olahan utama dunia, sempat menghentikan ekspor minyak dan

tepung kedelai pada pertengahan Maret sebelum menaikkan tarif pajak ekspor menjadi 33% dari 31%. Indonesia memasok hampir setengah dari total ekspor minyak sawit ke India, sementara Pakistan dan Bangladesh mengimpor hampir 80% minyak sawit dari Indonesia.

Menurut para analis, *support* minggu depan di sekitar \$1.923-24 sedangkan *resistance* di \$1.980. Dan diperkirakan akan banyak investor yang melakukan sell of dalam 1-2 bulan ke depan.